



KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 24/KEPMEN-KP/2016  
TENTANG

PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*)  
RAJADANU TAHAN PENYAKIT KHV

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas Ikan Mas yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Rajadanu Tahan Penyakit KHV sebagai jenis baru yang merupakan hasil seleksi berdasarkan marka molekuler yang dilakukan oleh Balai Penelitian Pemuliaan Ikan Sukamandi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan;
  - b. bahwa dalam rangka memperkenalkan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Rajadanu Tahan Penyakit KHV sebagai komoditas unggul baru dalam perikanan budidaya guna menunjang peningkatan produksi Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Rajadanu Tahan Penyakit KHV, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan, perlu melepas Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Rajadanu Tahan Penyakit KHV;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Rajadanu Tahan Penyakit KHV;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
  2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
  3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111);
  4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 79/P Tahun 2015;

5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru Yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1227);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) RAJADANU TAHAN PENYAKIT KHV.

KESATU : Melepas varietas Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Rajadanu Tahan Penyakit KHV dengan deskripsi dan gambar sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 Juni 2016

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 24/KEPMEN-KP/2016  
 TENTANG  
 PELEPASAN IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*)  
 RAJADANU TAHAN PENYAKIT KHV

DESKRIPSI

IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) RAJADANU TAHAN PENYAKIT KHV

NO.	DESKRIPSI	KETERANGAN/NILAI
1.	Induk	
	a. Silsilah induk ikan	Induk ikan mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ) Rajadanu berasal dari populasi <i>survivor</i> penyakit KHV di Waduk Cirata tahun 2006, terdiri atas dua sub populasi.
	b. Waktu perolehan	Sub populasi I diperoleh tahun 2007 dan sub populasi II tahun 2010.
	c. Daerah asal	Wanayasa, Purwakarta
	d. Keunggulan	1) Persentase marka MHC II sebesar 100% 2) Daya tahan terhadap infeksi KHV tinggi (SR ujiantang 98,89%) 3) Pertumbuhan relatif cepat (SGR 3,01-3,62 % bobot/hari) 4) Efisiensi pakan tinggi (FCR 1,24-2,38) 5) Produktivitas pembesaran tinggi (lebih tinggi 5-67% dari pembandingan) 6) Toleransi terhadap cekaman lingkungan tinggi
2.	Metode	
	a. Metode seleksi	Seleksi ketahanan KHV berdasarkan marka molekuler MHC II spesifik pada alel <i>Cyca DAB-1*05</i> .
	b. Protokol	Protokol No. 01 identifikasi marka MHC II alel <i>Cyca DAB-1*05</i> pada ikan mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ).
	c. Lokasi pelaksanaan	1) Program seleksi dan evaluasi di Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI), Sukamandi, Jawa Barat. 2) Uji multi lokasi di Subang, Kuningan, Purwakarta dan Cianjur.
	d. Waktu pelaksanaan	1) Koleksi 2007 dan 2010 2) Program seleksi 2011 – 2015
3.	Klasifikasi	
	a. Family	Cyprinidae
	b. Nama latin	<i>Cyprinus carpio</i> Linnaeus
	c. Nama dagang	<i>Common carp</i>
	d. Nama Indonesia	Ikan mas
	e. Nama lokal	Iwak mas, lauk mas, karper, tombro, ameh dll

4.	Uji fenotipe																			
	a. Morfometrik	Panjang total (cm) : 18,61±1,45 Panjang standar (cm) : 15,31±1,43 Panjang kepala (cm) : 5,04±0,67 Tinggi badan (cm) : 6,93±0,51 Tebal badan (cm) : 2,79±0,32 Panjang lingkaran badan (cm) : 14,72±1,20 Panjang kepala/panjang standar (%) : 32,84±2,36 Tinggi badan/panjang standar (%) : 45,49±4,17 Tebal badan/panjang standar (%) : 18,29±1,90																		
	b. Meristik	Jumlah jari-jari sirip 1) Dorsal (D) : 6-7 2) Pectoral (P) : 10-16 3) Ventral (V) : 7-9 4) Anus (A) : 16-21 5) Caudal (C) : 13-21																		
	c. Warna dominan	Hijau tua (TC <i>color finder</i> 5215)																		
	d. Ketahanan terhadap KHV	Sintasan uji tantang mencapai 95%																		
	e. Pertumbuhan	SGR di KAT sebesar 3,35 % bb/hari SGR di KAD sebesar 3,29 % bb/hari SGR di KJA sebesar 3,01 – 3,62 % bb/hari																		
	f. Nilai toleransi lingkungan	Suhu 43-46 °C selama 85 detik Suhu 3-4 °C selama 144 detik pH 3, LT <sub>50</sub> pada menit ke 53 pH 10, LT <sub>50</sub> pada menit ke 46 Salinitas 20 g/L, LT <sub>50</sub> pada menit ke 58 Amonia (NH <sub>3</sub> -N) 3,71 mg/L selama 35 menit																		
	g. Kualitas daging	Bobot tanpa kepala = 72,47% Porsi termakan ( <i>edible portion</i> ) = 54,62 Kadar air = 79,5 Kadar protein = 16,6% Kadar lemak = 1,07% Kadar karbohidrat = 1,98%																		
	h. Jenis pakan dan kebiasaan makan	Omnivora, pakan apung dan tenggelam, siang hari																		
	i. Karakter reproduksi	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Jantan</th> <th>Betina</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1) Umur awal matang gonad (bulan)</td> <td>8</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>2) Ukuran awal matang gonad (gram)</td> <td>500</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3) Panjang standar awal matang gonad (cm)</td> <td>24</td> <td>2000</td> </tr> <tr> <td>4) Fekunditas relatif (butir/kg bobot induk)</td> <td></td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>5) Diameter telur (mm)</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Jantan	Betina	1) Umur awal matang gonad (bulan)	8	18	2) Ukuran awal matang gonad (gram)	500		3) Panjang standar awal matang gonad (cm)	24	2000	4) Fekunditas relatif (butir/kg bobot induk)		40	5) Diameter telur (mm)		
	Jantan	Betina																		
1) Umur awal matang gonad (bulan)	8	18																		
2) Ukuran awal matang gonad (gram)	500																			
3) Panjang standar awal matang gonad (cm)	24	2000																		
4) Fekunditas relatif (butir/kg bobot induk)		40																		
5) Diameter telur (mm)																				

	6) Waktu rematurasi	-	100.000-150.000
	7) Motilitas sperma		1,5-1,6
	8) Derajat pembuahan (%)	-	
	9) Derajat penetasan (%)	2 minggu >70% progresif	2 bulan
			79,46 77,63
	j. Ketahanan penyakit KHV	SR P = 56,11% SR F0 = 93,33% SR F1 = 93,33% SR F2 = 94,44% SR F3 = 95,00%	
	k. Ketahanan penyakit Aeromonas hydrophila	Ikan Mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ) Rajadanu Tahan Penyakit KHV F3 memiliki ketahanan terhadap bakteri <i>A. hydrophilla</i> lebih tinggi dengan SR 30%	
	l. Peningkatan kualitas genetik karakter ketahanan terhadap penyakit KHV	<i>Genetic gain</i> kumulatif F0 – F3 sebesar 68,12%	
5.	Evaluasi genotype Keragaman genetik	Heterozigositas teramati (Ho) = 0,31	
		Heterozigositas harapan (He) = 0,46 Indeks fiksasi (Fis) = 0,32	
	Stabilitas pewarisan MHC-II	P = 60% F0 = 85,7% F1 = 93,3% F2 = 86,25% F3 = 100%	
6.	Ketersediaan induk	GGPS : Jantan 518 ekor, betina 622 ekor Calin GPS : Jantan 2500 ekor, betina 2500 ekor Calin GPS : Jantan 2500 ekor, betina 2500 ekor Calin GPS : Jantan 5000 ekor, betina 5000 ekor	
7.	Manfaat		
	a. Aspek teknologi	Teknologi budidaya mudah diterapkan karena relatif sama dengan teknologi yang sudah berkembang di pembudidaya serta tidak memerlukan tambahan teknologi spesifik. Dapat diaplikasikan pada berbagai jenis model atau tipe budidaya seperti kolam air tenang, kolam air deras maupun karamba jaring apung.	
	b. Aspek ekonomi	Pada tahap pembesaran mempunyai ketahanan terhadap KHV dan laju pertumbuhan relatif cepat, sehingga keuntungan yang diperoleh lebih tinggi.	

	c. Aspek sosial	Benih Ikan Mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ) Rajadanu Tahan Penyakit KHV mempunyai keragaan budidaya yang baik dan sudah dikenalkan ke beberapa pembudidaya di beberapa daerah Jawa Barat dengan respons penerimaan yang baik.
	d. Aspek lingkungan	Selama beberapa tahun sejak pertama kali dikenalkan di masyarakat (tahun 2012), tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kelestarian sumberdaya ikan mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ) maupun ikan lainnya. Hal ini karena Ikan Mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ) Rajadanu Tahan Penyakit KHV bukan merupakan spesies baru sehingga secara genotipik dan fenotipik mempunyai sifat dan tingkah laku yang sama dengan ikan mas ( <i>Cyprinus Carpio</i> ) yang berkembang di masyarakat.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 24/KEPMEN-KP/2016  
TENTANG  
PELEPASAN IKAN MAS RAJADANU (*CYPRINUS  
CARPIO*) TAHAN PENYAKIT KHV

GAMBAR

IKAN MAS RAJADANU(*CYPRINUS CARPIO*) TAHAN PENYAKIT KHV



IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) RAJADANU TAHAN PENYAKIT KHV JANTAN



IKAN MAS (*CYPRINUS CARPIO*) RAJADANU TAHAN PENYAKIT KHV BETINA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

